

INTISARI

Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan antibiotika dapat menyebabkan resistensi, sehingga dapat diatasi dengan pemberian edukasi melalui seminar. Penelitian bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita dewasa tentang antibiotika dengan metode seminar.

Jenis penelitian yaitu eksperimental semu, dengan rancangan *time series*. Pemberian kuesioner dilakukan sebelum intervensi, segera setelah intervensi, satu dan dua bulan setelah intervensi kepada 32 ibu-ibu Dusun Krodan secara *purposive sampling*. Analisis menggunakan uji *Shapiro-wilk* untuk normalitas data, uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai $p < 0,05$ maka terjadi peningkatan signifikan.

Hasil menunjukkan jumlah responden kategori pengetahuan baik *pre* intervensi 9,4%, sedang 75%, buruk 15,6%. Responden pengetahuan baik *post-1* meningkat signifikan menjadi 37,5%, sedang 50%, buruk 12,5%. Responden pengetahuan baik *post-2* meningkat signifikan menjadi 43,8%, sedang 50%, buruk 6,2%. Responden pengetahuan baik *post-3* meningkat signifikan menjadi 34,3%, sedang 65,6% ($p < 0,05$). Responden sikap baik *pre* 25%, sedang 62,5%, buruk 12,5%. Responden sikap baik *post-1* meningkat signifikan menjadi 53,1%, sedang 46,9%. Responden sikap baik *post-2* meningkat signifikan menjadi 53,1%, sedang 46,9%. Responden sikap baik *post-3* meningkat signifikan menjadi 43,8%, sedang 56,2% ($p < 0,05$). Pada aspek tindakan tidak terjadi peningkatan secara signifikan pada ketiga *post* ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini yaitu metode seminar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang antibiotika, namun pada tindakan tidak terjadi peningkatan.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, tindakan, antibiotika, seminar.

ABSTRACT

Having lack of knowledge about the use of antibiotic causes resistance, those problem can be solved by seminar. This study is aimed to improving women`s knowledge, attitude, and practice towards antibiotic by seminar method.

This research is quasi-experimental with time series design. The questionnaire was distributed pre intervention, immediately, one and two months post intervention to 32 women in Dusun Krodan by purposive sampling. Data analyze uses Shapiro-Wilk for normality and Wilcoxon for hypothesis, significantly improved with $p\text{-value} < 0,05$.

The result shows number of respondents with good knowledge pre-intervention 9,4%, fair 75%, poor 15,6%. Good knowledge`s respondents post-1 significantly improved up to 37,5% fair 50%, poor 12,5%. Good knowledge`s respondents post-2 significantly improved up to 43,8%, fair 50%, poor 6,2%. Good knowledge`s respondents post-3 significantly improved up to 34,3%, fair 65,6% ($p < 0,05$). Good attitude`s respondents pre 25%, fair 62,5%, poor 12,5%. Good attitude`s respondents post-1 significantly improved up to 53,1%, fair 46,9%. Good attitude`s respondents post-2 significantly improved up to 53,1%, fair 46,9%. Good attitude`s respondents post-3 significantly improved up to 43,8%, fair 56,2% ($p < 0,05$). There is no significantly improvement for attitude ($p > 0,05$).

In conclusion, the seminar method can be improving knowledge and attitude towards antibiotic, but there is no improvement for attitude.

Keywords : Knowledge, attitude, practice, antibiotic, seminar.